



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, R.S. 1971. Bercocok Tanam Tebu. Sumur Bandung, Bandung.
- Alfi, A. N. 2017. Biaya Produksi Meningkat, Petani Tebu Minta Harga Acuan Gula Naik. <<http://industri.bisnis.com/read/20170802/99/677400/biaya-produksi-meningkat-petani-tebu-minta-harga-acuan-gula-naik>>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2017.
- Andri, K.B., P.D. Riajaya, F.T. Kadarwati, B. Santoso, dan S.D. Nugraheni. 2015. Studi kelayakan pengembangan usahatani tebu di Kabupaten Sampang. Buletin Tanaman Tembakau, Serat, & Minyak Industri 07(01): 15-27.
- Anonim. 2016. Badai La Nina Berkepanjangan di Indonesia, Target Produksi Gula Diprediksi Meleset. <<http://www.jurnalasia.com/bisnis/badai-la-nina-berkepanjangan-di-indonesia-target-produksi-gula-diprediksi-melese/>>. Diakses pada tanggal 23 November 2017.
- Anonim. 2017. Advantages and Disadvantages of Ratooning in Sugarcane. <<https://www.kisansuvidha.com/advantages-disadvantages-ratooning/>>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018.
- Asmara, R. Dan R. Nurholifah. 2010. Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tebu dalam keanggotaan suatu koperasi. AGRISE 10 (02): 108-120.
- BPS Jawa Timur. 2015. Produksi Perkebunan Tebu 2006-2013 (Ton). <<https://jatim.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/83>>. Diakses pada tanggal 18 September 2017.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ermianti, A.M. Hasibuan, dan A. Wahyudi. Profil dan Kelayakan Usahatani Kakao di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. J. TIDP 01(03): 125-132.
- Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamdi, A. S. & Bahruddin, E. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Deepublish, Yogyakarta.
- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. ANDI, Yogyakarta.
- Herwindo. 2015. Definisi Perkebunan. <<http://n.litbang.pertanian.go.id/>>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2018.
- Hutahaean, L., and Q. D. Ernawanto. 2015. Kelayakan usahatani tebu dengan sistem juring ganda di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jurnal Pengkajian dan Pengemabnag Teknologi Pertanian 18 (02): 157-167.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M. Syakir, dan W. Rumini. 2010. Budidaya Pasca Panen Tebu. ESKA Media, Jakarta.



- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Prenada Media, Jakarta.
- Mali, S.C., P.K. Shrivastava, and H.S. Thakare. 2014. Impact of weather changes on sugarcane production. *Research in Environment and Life Sciences* 07 (04): 243-246.
- Marbun, A., A. Rauf, dan C. Hanum. 2016. Teknik mulsa vertikal pada budidaya tebu (*Saccharum officinarum*. L) ratoon satu. *Jurnal Pertanian Tropik* 03 (01): 82-91.
- Mubyarto. 1977. Pengantar Ekonomi Pertanian. Cetakan Ketiga. LP3ES, Jakarta.
- Nurjayanti, E. D., & Naim, S. 2014. Analisis kelayakan usahatani tebu (studi kasus petani tebu mitra PG. Pakis Baru di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). *MEDIAGRO*, 10 (01): 61-68.
- Pindyck, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 2012. Mikroekonomi. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Pinem, M. 2013. Analisis pertumbuhan dan persebaran penduduk provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 6(1): 1-13.
- Purba, W. L., L. Sihombing, dan Salmiah. 2014. Analisis *break even point* dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani perkebunan kelapa sawit kebun Bah Birung Ulu. *Journal on social economic of agriculture and agribusiness* 03(06): 1-15.
- Rahim, A. dan D.R.D. Hastuti. 2008. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, A., S. Supardi, dan D.R.D. Hastuti. 2012. Model Analisis Ekonometrika Pertanian. Badan Penerbit Universitas Negri Makassar, Makassar.
- Rony, H. 1990. Akuntansi Biaya: Pengantar untuk Perencanaan & Pengendalian Biaya Produksi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Setjen Kementan. 2016. Outlook Tebu. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal-Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Sigit, S. 1987. Analisa Break Even: Ancangan Linear secara Ringkas dan Praktis. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Singels, A., M. Jones, F. Marin, A. Ruane, and P. Thorburn. 2013. Predicting climate impacts on sugarcane production at sites in Australia, Brazil, and, South Africa using the canegro model. *Society for Sugar Research & Promotion*: 1-9.
- Soekartawi, 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI-press), Jakarta.
- Soekartawi. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers, Jakarta.



- Soekartawi, A. Soeharjo, J.L. Dillon, dan J.B. Hardaker. 1984. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. UI-Press, Jakarta.
- Suheli, M., D. Hastuti, dan E.D. Nurjayanti. 2013. Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Air Merah Delima (*Syzygium samarangense (Blume) Merr. & Perry.*) di Kabupaten Demak (Studi Kasus di Kelurahan Betokan Kecamatan Demak Kabupaten Demak). MEDIAGRO 09 (02): 46-54.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susilowati, S.H.dan N. Tinaprilla. 2012. Analisis Efisiensi Usahatani Tebu di Jawa Timur. Jurnal Litri 18 (04): 162-172.
- Utami, S., M. Saifi, dan T. Wijono. 2015. Evaluasi pola lemitraan usahatani tebu (studi pada PTPN X (Persero) PG. Pesantren Baru Kediri). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 02 (02): 1-10.
- Wardhani, G.K. 2011. Kondisi Pertanian Daerah Ngawi dan Magetan. <<http://galuhkw11s.student.ipb.ac.id/2011/08/09/kondisi-pertanian-daerah-ngawi-dan-magetan/>>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017.
- Zaini, A.H., M. Baskara, dan K. P. Wicaksono. 2017. Uji pertumbuhan berbagai jumlah mata tunas tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas VMC 76-16 dan PJST 941. Jurnal Produksi Tanaman 05 (02): 182-190.